

**PERBANDINGAN TINGKAT *ENJOYMENT* ANTARA MODEL
KONVENSIONAL DENGAN *FOOTWORK ABILITY TRAINING* PADA
ATLET DIFABEL BULUTANGKIS**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Olahraga Program Studi Ilmu Keolahragaan



Oleh

Hanu Rahmandanu

1904765

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

HANU RAHMANDANU

**PERBANDINGAN TINGKAT *ENJOYMENT* ANTARA MODEL
KONVENSIONAL DENGAN *FOOTWORK ABILITY TRAINING*
PADA ATLET DIFABEL BULUTANGKIS**

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Herman Subarjah, M.Si.
NIP. 1960091181986031003

Pembimbing II,



Mustika Fitri, M.Pd., Ph.D.
NIP. 196812201998022001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Keolahragaan UPI



Prof. Agus Rusdiana, S.Pd., M.A., Ph.D.
NIP. 19760812 200112 1 001

PERNYATAAN

Nama : Hanu Rahmandanu
NIM : 1904765
Prodi : Ilmu Keolahragaan
Fakultas : Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Perbandingan Tingkat *Enjoyment* Antara Model Konvensional dengan *Footwork Ability Training* pada Atlet Difabel Bulutangkis” ini beserta seluruh isinya adalah benar benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini

Bandung, 12 Desember 2022



Hanu Rahmandanu
NIM. 1904765

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Olahraga program studi Ilmu Keolahragaan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia.

Skripsi ini berjudul **“Perbandingan Tingkat *Enjoyment* Antara Model Konvensional dengan *Footwork Ability Training* pada Atlet Difabel Bulutangkis”**. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya karena telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Tentunya penulis menyadari bahwa skripsi yang dibuat masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca agar penulis bisa menjadi lebih baik lagi.

Akhir kata saya ucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pihak yang sudah turut membantu tersusunnya skripsi ini dan semoga dapat menjadi penambah wawasan dan pengetahuan serta mampu diperbaiki pada penelitian di masa mendatang.

Bandung, 12 Desember 2022



Hanu Rahmandanu
NIM. 1904765

ABSTRAK
PERBANDINGAN TINGKAT *ENJOYMENT* ANTARA MODEL
KONVENSIONAL DENGAN *FOOTWORK ABILITY TRAINING* PADA
ATLET DIFABEL BULUTANGKIS

Hanu Rahmandanu

1904765

Pembimbing: Prof. Dr. Herman Subarjah, M.Si., Mustika Fitri, M.Pd., Ph.D.

Sport enjoyment menjadi sebuah penentu yang kuat untuk membangun rasa komitmen olahraga dari beragam pelaku olahraga yang berasal dari usia, jenis kelamin, jenis olahraga, serta taraf keterampilan yang berbeda. *Enjoyment* sangat berkaitan dengan prestasi atlet, hal tersebut karena adanya kaitan yang positif antara *enjoyment* dengan prestasi atlet. *Enjoyment* adalah sebuah kunci untuk memahami serta menjelaskan motivasi dan pengalaman olahraga serta latihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbandingan tingkat *enjoyment* Model konvensional dan *Footwork Ability Training* pada atlet difabel bulutangkis. Penelitian ini dilakukan dengan metode *Mix Method*, dan desain penelitian *The Explanatory Sequential Design*, serta menggunakan instrumen kuesioner *Physical Activities Enjoyment Scale (PACES)* dengan skala Likert 1-5. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 orang atlet difabel bulutangkis NPCI Kota Bandung. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa sampel memiliki tingkat *enjoyment* yang berbeda ketika menggunakan alat *Footwork Ability Training* dibandingkan dengan Model konvensional. Dalam deskripsi hasil temuan penelitian didefinisikan bahwasannya setiap sampel menunjukkan mereka memiliki tingkat *enjoyment* yang lebih tinggi ketika menggunakan *Footwork Ability Training* dibandingkan ketika menggunakan Model konvensional. Selanjutnya, diketahui nilai Sig. (2-tailed) dalam Equal Variances Assumed sebesar $0,00 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat *enjoyment* model konvensional dengan *Footwork Ability Training* pada atlet difabel bulutangkis NPCI Kota Bandung.

Kata Kunci: Bulutangkis, Enjoyment, Difabel, Teknologi

ABSTRACT
COMPARISON OF ENJOYMENT LEVELS BETWEEN
CONVENTIONAL MODELS AND FOOTWORK ABILITY TRAINING IN
BADMINTON ATHLETES WITH DISABILITIES

Hanu Rahmandanu
1904765

Advisor: Prof. Dr. Herman Subarjah, M.Si., Mustika Fitri, M.Pd., Ph.D.

Sport enjoyment becomes a strong determinant to build a sense of Sports commitment from a variety of sports players from different ages, genders, types of sports, and skill levels. Enjoyment is very related to athlete achievement, this is because there is a positive relationship between enjoyment and athlete achievement. Enjoyment is the key to understanding and explaining the motivations and experiences of exercise and exercise. This study aims to determine how the comparison level of conventional enjoyment Test and Footwork Ability Training in athletes with disabilities badminton. This study was conducted by Mix Method, and the Explanatory Sequential Design research design, as well as using physical activities Enjoyment Scale (PACES) questionnaire instrument with a Likert scale of 1-5. The sample in this study amounted to 12 athletes with disabilities badminton NPCI Bandung. The results of this study stated that the samples had a different level of enjoyment when using the Footwork Ability Training compared to conventional tests. Each sample showed they had a higher level of enjoyment when using the Footwork Ability Training than when using conventional tests. Furthermore, known Sig value. (2-tailed) in Equal Variances Assumed of $0.00 < 0.05$ which means h_0 rejected and h_1 accepted, it can be concluded that there are differences in the level of conventional enjoyment test with Footwork Ability Training in athletes with disabilities badminton NPCI Bandung.

Keywords: *Badminton, Enjoyment, Disability, Technology*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN.....	i
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Struktur Organisasi	4
BAB II.....	6
KAJIAN TEORI	6
2.1 Difabel	6
2.2 Fenomena Bulutangkis di Masyarakat	7
2.3 <i>Enjoyment</i>	8
2.4 Shuttle Run	9
2.5 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
2.6 Kerangka Berpikir	12
2.7 Hipotesis Penelitian	12
2.8 Keterbaruan dalam Penelitian.....	12
BAB III	13
METODOLOGI PENELITIAN.....	13
3.1 Desain Penelitian	13
3.2 Partisipan	13
3.3 Populasi dan Sampel.....	13
3.3.1 Populasi Penelitian	13
3.3.2 Sampel Penelitian	13
3.4 Instrumen Penelitian	14
3.4.1 <i>Physical Activity Enjoyment Scale (PACES)</i>	14
3.4.2 Skala <i>Likert</i>	16
3.5 Prosedur Penelitian	17
3.6 Analisis Data.....	19
BAB IV	19
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
4.1 Hasil.....	19

Hanu Rahmandanu, 2023

PERBANDINGAN TINGKAT ENJOYMENT ANTARA MODEL KONVENSIONAL DENGAN FOOTWORK ABILITY TRAINING PADA ATLET DIFABEL BULUTANGKIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.1.1 Deskripsi Data Temuan Penelitian	19
4.1.2 Uji Normalitas Data.....	26
4.2 Perbedaan Tingkat <i>Enjoyment</i> Model konvensional dengan <i>Footwork Ability Training</i> pada Atlet Difabel Bulutangkis.....	27
4.3 Pembahasan	28
BAB V.....	30
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	30
5.1 Simpulan.....	30
5.2 Implikasi	30
5.3 Rekomendasi	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Item Pertanyaan Kuesioner PACES.....	14
Tabel 3. 2 Hasil Uji Reliabilitas Model konvensional Menggunakan Cronbach Alpha.....	15
Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas <i>Footwork Ability Training</i> Menggunakan Cronbach Alpha	16
Tabel 3. 4 Skala <i>Likert</i>	16
Tabel 3. 5 Kategori Skala.....	17
Tabel 4. 1 Rincian Sampel	19
Tabel 4. 2 Deskripsi Frekuensi Model konvensional.....	20
Tabel 4. 3 Deskripsi Frekuensi <i>Footwork Ability Training</i>	21
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Penggunaan Teknik Shapiro Wilk.....	26
Tabel 4. 5 Hasil Uji Independent Sample Test	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Persamaan <i>Shuttle Run</i> dan <i>Footwork Ability Training</i>	10
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir	12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	35
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian.....	35

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku dan Artikel Jurnal:

- Albadi, S. (2011). Dampak Olahraga Kompetitif Di Kalangan Pelajar Dalam Kaitannya Dengan Motivasi Berprestasi (Studi Komparatif: Atlet Dan Non Atlet Di Pplp Sumatera Utara). *Jurnal UPI Edu, Edisi Khus*(1), 1–11.
- Brodani, J., & Kovacova, N. (2019). *The interaction of physical activity , joy of movement and quality of life of high school students at different ages*. 7, 134–142. <https://doi.org/10.16926/par.2019.07.16>
- Buonsenso, A., Fiorilli, G., Mosca, C., Centorbi, M., Notarstefano, C. C., Martino, G. Di, Calcagno, G., Intrieri, M., & Cagno, A. (2021). *Exploring the Enjoyment of the Intergenerational Physical Activity*.
- Clark, R. E. (1982). Antagonism Between Achievement and Enjoyment in ATI Studies. *Educational Psychologist*, 17(2), 92–101. <https://doi.org/10.1080/00461528209529247>
- Deriyanto, D., Qorib, F., Komunikasi, J. I., Tribhuwana, U., & Malang, T. (2018). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok. *Jisip*, 7(2), 77. www.publikasi.unitri.ac.id
- Dishman, R. K., Motl, R. W., Sallis, J. F., Dunn, A. L., Birnbaum, A. S., Welk, G. J., Bedimo-Rung, A. L., Voorhees, C. C., & Jobe, J. B. (2005). Self-management strategies mediate self-efficacy and physical activity. *American Journal of Preventive Medicine*, 29(1), 10–18. <https://doi.org/10.1016/j.amepre.2005.03.012>
- Fendya, W. T., & Wibawa, S. C. (2018). Pengembangan Sistem Kuesioner Daring Dengan Metode Weight Product Untuk Mengetahui Kepuasan Pendidikan Komputer Pada Lpk Cyber Computer. *It-Edu*, 3(01), 48. https://kebudayaan.denpasarkota.go.id/uploads/download/download_193006110602_E-Book.pdf
- Fithriyah, K., Arif, M., & Ningsih, P. R. (2019). Pengaruh Model Experiential Learning Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Simulasi Digital Di Smk Negeri 2 Bangkalan. *Jurnal Ilmiah Edutic*, 6(1), 39–45.
- Fox, L. D., Rejeski, W. J., & Gauvin, L. (2000). Effects of leadership style and group dynamics on enjoyment of physical activity. *American Journal of Health Promotion*, 14(5), 277–283. <https://doi.org/10.4278/0890-1171-14.5.277>
- IPC Constitution - final (ENGLISH VERSION) - 16.06.2022 (clean).pdf*. (n.d.).
- Justika, J., & Sidik, Z. (2017). Pengaruh Metode Repetisi Dalam Latihan Plyometrics Single-Leg Speed Hop Terhadap Peningkatan Power Endurance Tungkai Pada Cabang Olahraga Futsal. *Jurnal Kepeleatihan Olahraga*, 10(2), 1–11.
- Kimiecik, J. C., & Harris, A. T. (1996). What is enjoyment? A conceptual/definitional analysis with implications for sport and exercise psychology. *Journal of Sport and Exercise Psychology*, 18(3), 247–263. <https://doi.org/10.1123/jsep.18.3.247>

Hanu Rahmandanu, 2023

PERBANDINGAN TINGKAT ENJOYMENT ANTARA MODEL KONVENSIONAL DENGAN FOOTWORK ABILITY TRAINING PADA ATLET DIFABEL BULUTANGKIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Kusuma, L. S. W. (2019). Penerapan Metode Blocked Practice Dan Media Footwork Berbasis Teknologi Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Bermain Bulutangkis. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(4), 193–202. <https://doi.org/10.36312/jupe.v4i4.932>
- Lyu, M., & Gill, D. L. (2011). Perceived physical competence, enjoyment and effort in same-sex and coeducational physical education classes. *Educational Psychology*, 31(2), 247–260. <https://doi.org/10.1080/01443410.2010.545105>
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 360–372. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2280>
- Makiyah, A. (2016). Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Pentingnya Pengetahuan Donor Darah Bagi Kesehatan. *Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Pentingnya Pengetahuan Donor Darah Bagi Kesehatan*, 1, 6.
- Martin, J. J. (2006). Psychosocial aspects of youth disability sport. *Adapted Physical Activity Quarterly*, 23(1), 65–77. <https://doi.org/10.1123/apaq.23.1.65>
- McCarthy, P. J., Jones, M. V., & Clark-Carter, D. (2008). Understanding enjoyment in youth sport: A developmental perspective. *Psychology of Sport and Exercise*, 9(2), 142–156. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2007.01.005>
- Mumcu, H. E., Acet, M., Kusan, O., Zambak, Ö., & Koç, M. C. (2017). Examining to see elite sight-disabled athletes according to the dimensions of the scale of motivation in sport. *Journal of Human Sciences*, 14(3), 2590. <https://doi.org/10.14687/jhs.v14i3.4395>
- Murjani. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *Cross-Border*, 5(1), 687–713.
- Ningrum, B. S., Yarmani, Y., & Sofino, S. (2020). Implementasi Ekstrakurikuler Cabang Olahraga Futsal Putri Pada Sekolah Menengah Atas Di Kota Bengkulu. *SPORT GYMNASTICS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.33369/gymnastics.v1i1.12117>
- Nugroho, M. N. (2015). *Hubungan Antara Tingkat Emotional Quotient (Eq) Dengan Prestasi Atlet Taekwondo Kyorugi*. <https://lib.unnes.ac.id/20629/>
- Paralympics. (2019). *National Paralympic Committee*. <https://www.paralympic.org/africa>
- Parsons, J. L., Carswell, J., Nwoba, I. M., & Stenberg, H. (2019). Athlete Perceptions and Physical Performance Effects of the Fifa 11 + Program in 9-11 Year-Old Female Soccer Players: a Cluster Randomized Trial. *International Journal of Sports Physical Therapy*, 14(5), 740–752. <https://doi.org/10.26603/ijsp20190740>
- Persepsi, P., Dan, A., Terhadap, A., Penyusunan, E., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Hasanuddin, U. (2013). *Perbandingan persepsi akuntan dan mahasiswa akuntansi terhadap etika penyusunan laporan keuangan*.
- PUTRI, N. K. (2020). Analisis Perbandingan Persepsi Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Konsumen Jasa Transportasi Online Di Sumatera Selatan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2), 27–42. <https://doi.org/10.30630/jam.v15i2.16>

- Raccanello, D., Brondino, M., Moè, A., Stupnisky, R., & Lichtenfeld, S. (2019). Enjoyment, Boredom, Anxiety in Elementary Schools in Two Domains: Relations With Achievement. *Journal of Experimental Education*, 87(3), 449–469. <https://doi.org/10.1080/00220973.2018.1448747>
- Scanlan, T. K., & Lewthwaite, R. (2016). Social Psychological Aspects of Competition for Male Youth Sport Participants: IV. Predictors of Enjoyment. *Journal of Sport Psychology*, 8(1), 25–35. <https://doi.org/10.1123/jsp.8.1.25>
- Scanlan, T. K., Stein, G. L., & Ravizza, K. (2016). An In-depth Study of Former Elite Figure Skaters: III. Sources of Stress. *Journal of Sport and Exercise Psychology*, 13(2), 103–120. <https://doi.org/10.1123/jsep.13.2.103>
- Soares, A. L. A., Leonardi, T. J., Silva, J., Nascimento, J. V., Paes, R. R., Gonçalves, C. E., & Carvalho, H. M. (2020). Performance, motivation, and enjoyment in young female basketball players: An interdisciplinary approach. *Journal of Sports Sciences*, 38(8), 873–885. <https://doi.org/10.1080/02640414.2020.1736247>
- Stewart, D. (2009). Mobile banking. *ABA Bank Marketing*, 41(5).
- Subedi, D. (2016). *Explanatory Sequential Mixed Method Design as the Third Research Community of Knowledge Claim*. 4(7), 570–577. <https://doi.org/10.12691/education-4-7-10>
- Syarif, H. nauval, & Wawan, S. (2021). Hubungan Motivasi dengan Keterampilan Bermain Sepakbola Atlet Sekolah Sepakbola (SSB) Silampari Kota Lubuklinggau Tahun 2021. *Jurnal LP3MKIL*, 1, 01–08. https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/SJS_ABSTRAK
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2018). *Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 3260/Un40/Hk/2018 Tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Upi Tahun Akademik 2018* (p. 93). https://cs.upi.edu/v2/assets/docs/Pedoman_Penulisan_Karya_Il ilmiah_UPI_2018.pdf
- Wankel, L. M., & Kreisel, P. S. J. (2016). Factors Underlying Enjoyment of Youth Sports: Sport and Age Group Comparisons. *Journal of Sport Psychology*, 7(1), 51–64. <https://doi.org/10.1123/jsp.7.1.51>
- Watson, K., Halperin, I., & Aguilera-castells, J. (2020). *A comparison between predetermined and self-selected approaches in resistance training: effects on power performance and psychological outcomes among elite youth athletes*. <https://doi.org/10.7717/peerj.10361>
- Weiss, M. R., Kimmel, L. A., & Smith, A. L. (2001). Determinants of sport commitment among junior tennis players: Enjoyment as a mediating variable. *Pediatric Exercise Science*, 13(2), 131–144. <https://doi.org/10.1123/pes.13.2.131>
- Widilestariningtyas, O. (2017). Pengaruh Audit Internal Terhadap Risiko Fraud (Survey Pada Pt.Bri Di Wilayah Bandung). *Jurnal Riset Akuntansi*, 6(1). <https://doi.org/10.34010/jra.v6i1.515>
- Wiersma, L. (2001). Measurement in physical education and exercise science conceptualization and development of the sources of enjoyment in youth sport questionnaire. *Measurement in Physical Education and Exercise Science*, 5(3), 153–177. <https://doi.org/10.1207/S15327841MPEE0503>

- Zanatta, T., Rottensteiner, C., Kontinen, N., & Lochbaum, M. (2018). Individual motivations, motivational climate, enjoyment, and physical competence perceptions in finnish team sport athletes: A prospective and retrospective study. *Sports*, 6(4), 1–11. <https://doi.org/10.3390/sports6040165>
- Zulkhairi, Z., Arneliwati, A., & Nurchayati, S. (2019). Studi Deskriptif Kualitatif: Persepsi Remaja Terhadap Perilaku Menyimpang. *Jurnal Ners Indonesia*, 9(1), 145. <https://doi.org/10.31258/jni.8.2.145-157>
- Mirfan, F. Fitri, Syahra, S., Donie, & Yendrizal. (2020). Shuttle Run Dan Zig Zag Run Berkontribusi Terhadap Kemampuan Footwork Atlet Bulutangkis. *Jurnal Patriot*, 2(4), 928–939. <http://patriot.ppj.unp.ac.id/index.php/patriot/article/view/685>
- Rintala, P., Asunta, P., Lahti, J., & Loovis, E. M. (2016). Physical fitness of individuals with intellectual disability who have special olympics experience. *European Journal of Adapted Physical Activity*, 9(2), 13–19. <https://doi.org/10.5507/euj.2016.006>

2. Peraturan Perundangan:

- UUKeolahragaan. (2022). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan. *Pemerintah Republik Indonesia*, 1–89. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/203148/uu-no-11-tahun-2022>
- Committee, I. P. (2015). *Explanatory guide to Paralympic Classification*. Committee, International Paralympic. September. www.paralympic.org